

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, G. N., Suparti, S., Widiyanto, W. W., & Samanhudi, J. K. H. (2022). ANALISIS KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KARANGGEDE SISMA MEDIKA. *Journal Health Information Management Indonesian (JHMI) Jurnal JHMI*, 01(02).
- Christy, J., & Evi Efriamta Siagian. (2021). Ketidaktepatan Kode Diagnosis Kasus Neoplasma Menggunakan ICD-10 Di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(1), 23–30. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v6i1.477>
- Dinata, F. H., & Deharja, A. (2020). *Analisis SIMRS dengan Metode PIECES di RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso*. 8, 106–117. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2>
- Harmanto, D., Budiarti, A., & Rahayu, D. S. (2024). *GAMBARAN PELAKSANAAN KODEFIKASI DIAGNOSA SISTEM SIRKULASI BERDASARKAN ICD-10 DI RUMAH SAKIT RAFFLESIA BENGKULU*. 3.
- Kemenkes. (2014). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2014 TENTANG TENAGA KESEHATAN*.
- Kemenkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis*. <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-meneteri-kesehatan-nomor-269-tentang-rekam-medis.pdf>
- Leonard, D. (2016). *PENGORGANISASIAN KLAIM PELAYANAN PASIEN JKN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG*. 10.
- Maryati, W. (2016). Hubungan Antara Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. In *INFOKES* (Vol. 6).

- Maryati, W., Rahayuningrum, I. O., & Sari, N. P. (2020). DAMPAK BEBAN KERJA CODER YANG TINGGI TERHADAP KETIDAKAKURATAN KODE DIAGNOSIS. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i1.252>
- Maryati, W., Yuliani, N., & Justika, A. I. (2020). KARAKTERISTIK RUMAH SAKIT DAN KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS MEMPENGARUHI HASIL CLAIM INA-CBGs. *LINK*, 16(2), 141–148. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.6426>
- Octaria, H. (2017). HUBUNGAN BEBAN KERJA CODER DENGAN KEAKURATAN KODE DIAGNOSA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SYAFIRA PEKANBARU. In *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* (Vol. 5, Issue 1).
- Oktamianiza, O., Reza, I. A., & Novita, D. (2022). Tinjauan Ketepatan Kode dengan Pending Klaim Pasien Rawat Inap BPJS Kesehatan. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v5i1.8397>
- Permenkes. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020*.
- Permenkes. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. www.peraturan.go.id
- Puspitasari, N., Retno Kusumawati, D., & Yayasan Rumah Sakit Soetomo, S. (2017). *Evaluasi Tingkat Ketidaktepatan Pemberian Kode Diagnosis dan Faktor Penyebab di Rumah Sakit X Jawa Timur* (Vol. 3, Issue 1).
- Rahmadhani, I., Adi Wijayanti, R., & Nuraini, N. (2020). *ANALISIS KETIDAKSESUAIAN KODE DIAGNOSIS PADA SIMRS DENGAN BERKAS CLAIM BPJS KLINIK OBGYN*.

Saputra, E., Lasmadasari, N., & Arifin, I. (2022). *Gambaran Pelaksanaan Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu.*

Saputro, N. T., & Pradana, A. E. (2022). *Terminologi Medis terkait Neoplasma.*

Simbolon, P., Regina, M., Debia Patrisia Br Tarigan, S., Silalahi, H., & Nainggolan, M. (2021). *Ketidaktepatan Kode Diagnosa Kasus Neoplasma Menggunakan ICD-10 di RS Santa Elisabeth Medan.*

Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009.* www.bphn.go.id